

DAILY MARKET WATCH

7 Maret 2025

Global Sentiment

Departemen Tenaga Kerja AS merilis data *Initial Jobless Claims* AS minggu ini yang tercatat turun sebesar 21 ribu menjadi 221 ribu (*prior*: 242 ribu), serta rilis data *Continuing Jobless Claims* AS yang naik sebesar 42 ribu menjadi 1.89 juta (*prior*: 1.85 juta). Data ketenagakerjaan mingguan ini terus dipantau pelaku pasar yang melihat adanya tanda-tanda pelemahan pada pasar tenaga kerja AS, terutama di tengah upaya pemerintah Trump untuk merampingkan pekerjaan federal serta kekhawatiran dampak kebijakan tarif terhadap keputusan bisnis. Sementara itu, dari Eropa, Bank Sentral Eropa (ECB) menurunkan suku bunga utama sebesar 25 bps menjadi 2.65%, dengan *deposit facility rate* turun menjadi 2.50% dan *lending facility rate* menjadi 2.90% dan berlaku mulai 12 Maret 2025. Penurunan suku bunga ini disebabkan oleh inflasi yang mulai terkendali, meskipun masih terdapat tekanan dari tingkat upah dan harga pada sektor tertentu. Kemudian, ECB juga memperkirakan inflasi tahun 2025 berada pada *level* 2.30% dan berangsur turun ke *level* 2.00% pada tahun 2027. Pertumbuhan ekonomi juga diproyeksikan menurun menjadi 0.90% di 2025 akibat masih melemahnya tingkat ekspor dan investasi.

Domestic Sentiment

Bank Indonesia (BI) menyatakan bahwa deflasi di Indonesia sebesar 0.09% yoy pada Februari 2025 bukan disebabkan oleh melemahnya daya beli masyarakat, melainkan oleh faktor diskon tarif listrik serta penurunan harga beberapa kebutuhan rumah tangga. Bank Indonesia juga menjelaskan bahwa *Core Inflation* tetap terjaga di 2.5% yoy sesuai target, serta konsumsi rumah tangga masih tumbuh di kisaran 5% pada Q4 2024. Senada dengan BI, Badan Pusat Statistik (BPS) menekankan bahwa deflasi terjadi akibat kebijakan harga yang diatur pemerintah, bukan karena lemahnya permintaan. Sementara itu, para ekonom menilai pemerintah belum melakukan langkah konkret untuk perbaikan ekonomi terutama terkait kebijakan perlindungan industri domestik. Para ekonom menambahkan bahwa gelombang PHK akan mengganggu daya beli masyarakat yang selama ini menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi, sehingga membuat target pertumbuhan ekonomi menjadi sulit tercapai.



Sumber: Reuters

Pada Kamis (06/03) Rupiah dibuka di *level* 16,300/16,330 dengan *first traded* 16,310, dan kurs acuan JISDOR di *level* 16,315 (*prior*: 16,371). Rupiah diperdagangkan pada *range* 16,270-16,345. Perdagangan Rupiah akan dipengaruhi oleh keputusan Presiden AS, Donald Trump, yang mengecualikan barang-barang Meksiko dan Kanada dari tarif 25% dan memberikan penundaan bagi kedua mitra dagang terbesar AS tersebut sampai dengan pemberlakuan tarif resiprokal bagi negara-negara lainnya pada tanggal 2 April 2025. Rilis data mingguan *Initial Jobless Claims* AS mengalami penurunan sebesar 221 ribu (*prior*: 242 ribu) sedangkan data *Continuing Jobless Claims* AS mengalami kenaikan sebesar 42 ribu menjadi 1.89 juta (*prior*: 1.85 juta). Pelaku pasar masih mewaspadai kondisi pasar tenaga kerja AS terkait rencana pemutusan hubungan kerja pekerja federal AS dan konsekuensi kebijakan tarif pemerintah Trump. Selanjutnya, rilis laporan *Trade Balance* AS periode Januari 2025 tercatat mengalami defisit sebesar USD 131.40 Miliar (*prior*: - USD 98.10 Miliar). Defisit dilaporkan meningkat sebesar 34% *mom* dan mencatatkan *all-time high* akibat dampak persiapan lebih awal kondisi perdagangan sebelum tarif impor diberlakukan. Selanjutnya Gubernur The Fed, Christopher Waller, menyampaikan bahwa dengan kondisi saat ini membuat kemungkinan penurunan suku bunga AS pada bulan Maret sangat kecil. Waller juga menyampaikan ketidakpastian kebijakan tarif Presiden Trump terhadap perekonomian saat ini masih bersifat moderat dan hanya sedikit yang diberlakukan. Sementara itu, dari dalam negeri, Bank Indonesia (BI) menyatakan bahwa deflasi di Indonesia sebesar 0.09% yoy pada Februari 2025 bukan disebabkan oleh melemahnya daya beli masyarakat, melainkan oleh faktor diskon tarif listrik serta penurunan harga beberapa kebutuhan rumah tangga.

Top Volume Bonds

Government		06/03
FR0104 (5Y)		IDR 4.73 T
FR0103 (10Y)		IDR 4.22 T
PBS003 (2Y)		IDR 2.11 T
Corporate		06/03
Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2024 Seri C		IDR 168 M
Obligasi Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap IV Tahun 2024 Seri C		IDR 160 M
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Moratelindo Tahap I Tahun 2023 Seri A		IDR 148 M

Opening	Closing
16,310	16,330
Lowest	Highest
16,270	16,345

	05/03	06/03	Δ
USD	16,445	16,312	- 0.81%
EUR	17,254	17,413	+ 0.92%
SGD	12,220	12,208	- 0.10%
JPY	110.11	109.15	- 0.87%

IHSG Per 6 Maret 2025
6,617

Prior
6,531

Menguat	Stagnan	Melemah
410	201	184

Price Index Updates			
Commodity	05/03	06/03	Δ
Crude Oil (WTI)	66.31	66.36	+ 0.08%
Coal	104.10	104.70	+ 0.58%
Nickel	15,983	15,901	0.00%
Copper	477	478	+ 0.26%
CPO	1388	1405	+ 1.26%

Safe Heaven	05/03	06/03	Δ%
Gold	2,919	2,912	- 0.26%
UST 10Y	4.28	4.28	0.00%
USD/JPY	148.88	147.98	- 0.60%
USD/CHF	0.8910	0.8840	- 0.79%

Currency	05/03	06/03	Δ%
EUR/USD	1.0789	1.0785	- 0.04%
GBP/USD	1.2895	1.2882	- 0.10%
USD/CNH	7.2366	7.2441	+ 0.10%
AUD/USD	0.6335	0.6333	- 0.03%

Indeks	05/03	06/03	Δ%
Dow Jones	43,007	42,579	- 0.99%
S&P	5,843	5,739	- 1.78%
Nasdaq	18,553	18,069	- 2.61%
DAX (German)	23,081	23,419	+ 1.47%
CAC 40 (Prancis)	8,174	8,198	+ 0.29%
FTSE 100 (UK)	8,756	8,683	- 0.83%
EURO Stoxx 50 (EU)	5,489	5,520	+ 0.57%
CSI 1000 (China)	6,398	6,535	+ 2.14%
Nikkei 225 (JP)	37,418	37,705	+ 0.77%
FTSE China 50 (HK)	16,243	16,887	+ 3.97%
FTSE Sing	412	414	+ 0.51%

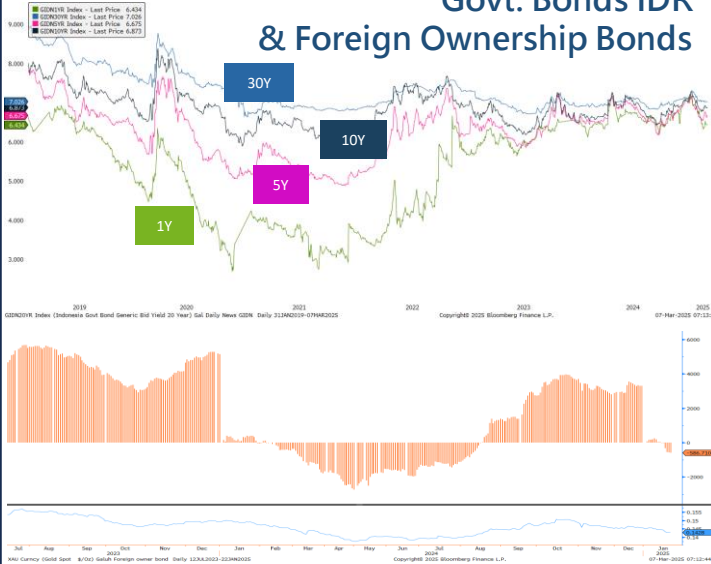
Technical Analysis USD/IDR



Prediksi pergerakan USD/IDR pada
Jumat (07/03) : 16,300 – 16,360

Resistance 1	16,360
Resistance 2	16,380
Support 1	16,300
Support 2	16,280

Govt. Bonds IDR & Foreign Ownership Bonds



BOND MARKET HIGHLIGHTS

Imbal hasil obligasi bergerak naik pada Kamis (06/03) dengan *yield* SUN 10Y ditutup pada level 6.87% (*prior*: 6.86%). Sementara itu, likuiditas harian tanggal 6 Maret 2025 sebesar Rp. 49.81 Triliun (*prior*: Rp. 58.10 Triliun).

Perdagangan surat berharga dipengaruhi oleh rilis data ketenagakerjaan ADP *Nonfarm Employment Change* AS bulan Februari 2025 mengalami peningkatan sebesar 77 ribu tenaga kerja (*prior*: 186 ribu) serta sektor jasa AS mengalami peningkatan di bulan Februari 2025, tercermin pada PMI sektor jasa AS di bulan Februari 2025 yang mengalami kenaikan ke level 53.5 (*prior*: 52.8).

Bond Index (Yield %)

	UST		Gov. Bond IDR		Gov. Bond USD	
	05/03	06/03	05/03	06/03	05/03	06/03
1Y	4.07	4.02	6.44	6.43	4.36	4.39
5Y	4.08	4.06	6.62	6.68	4.88	4.92
10Y	4.28	4.28	6.86	6.87	5.18	5.23
30Y	4.57	4.58	7.02	7.03	5.53	5.57

Spread (Δ UST)




	Govt. Bond IDR	Govt. Bond USD
10Y	259	95

Benchmark (Yield %), Indicative Price & Recommendation

Seri Benchmark	05/03	06/03	Δ	Price	Yield
FR0104 (5Y)	6.79	6.81	+ 2 bps	100.95 / 101.19	6.61 / 6.54
FR0103 (10Y)	6.77	6.80	+ 3 bps	98.65 / 99.01	6.83 / 6.77
FR0106 (15Y)	6.97	6.98	+ 1 bps	101.03 / 101.44	7.00 / 6.96
FR0107 (20Y)	7.00	7.01	+ 1 bps	100.97 / 101.39	7.03 / 6.99

Pada kondisi saat ini, investasi pada seri menengah seperti FR0103, FR0104, dan FR0106 dapat dipertimbangkan menjadi alternatif pilihan untuk investasi.

Economic Calendar

Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised	
6 Maret 2025 / Kamis							
	US	Continuing Jobless Claims	Mar 6	1,880K	1,897K	1,862K	--
	US	Initial Jobless Claims	Mar 6	234K	221K	242K	--
	US	Trade Balance	Jan	-\$128.8B	-131.4B	-\$98.4B	--
7 Maret 2025 / Jumat							
	US	Nonfarm Payrolls	Feb	159k	--	143k	--
	US	Unemployment Rate	Feb	4.0%	--	4.0%	--
	CN	Trade Balance	Feb	143.10B	--	104.84B	--
9 Maret 2025 / Minggu							
	CN	PPI YoY	Feb	--	--	-2.3%	--
	CN	CPI MoM	Feb	--	--	0.7%	--
	CN	CPI YoY	Feb	--	--	0.5%	--